PANDUAN
PRAKTIK LAPANGAN
PROGRAM STUDI



PROGRAM STUDI SI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2022

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
NOMOR : 715.1/SK/DKN/FKM/IKH/XI/2022

TENTANG
PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MSAYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2022

DEKAN FAKULTAS ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia sesuai dengan bidang peminatan, perlu dilaksanakan Praktik Lapangan;
b. bahwa untuk mendukung kelancaran dan keseragaman pelaksanaan Praktik Lapangan diperlukan adanya panduan resmi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Administrasi Rumah Sakit tentang Panduan Praktik Lapangan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2022.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Panduan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
9. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;

10. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
11. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarkat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Penetapan Panduan Praktik Lapangan Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2022 sebagai Panduan Kegiatan Praktik Lapangan bagi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia;
2. Keputusan ini berlaku efektif sejak ditetapkan keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 November 2022
Dekan,

Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :
1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
3. Pertinggal

VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Berbasis Riset Sains Dan Teknologi Yang Unggul Dan Mampu Bersaing Di Tingkat Nasional Maupun Internasional Pada Tahun 2035

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

1. ***Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat Nasional dan Internasional.***
2. ***Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan.***
3. ***Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.***
4. ***Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.***
5. ***Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.***

VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat Terkemuka Dalam Teknologi Kesehatan yang Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
3. Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik yang mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;
5. Menyelenggarakan kegiatan interprofessional education secara berkelanjutan.

VISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang mandiri dan unggul dalam bidang akreditasi Rumah Sakit dengan mendayagunakan teknologi kesehatan di tingkat nasional dan internasional Tahun 2025

MISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

1. Menyelenggarakan pembelajaran administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten
2. Mengembangkan dan mendorong pengembangan diri untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diberbagai bidang administrasi rumah sakit .
4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institusi nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, dan Magang Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia ini dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak mitra dalam melaksanakan kegiatan Praktik Belajar Lapangan, Magang, dan Kuliah Kerja Nyata. Melalui panduan ini diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menekankan peran mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu masyarakat di bidang kesehatan, kegiatan Praktik Belajar Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses administrasi dan manajemen rumah sakit. Sementara itu, Magang diharapkan menjadi wahana penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam dunia kerja nyata.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan panduan ini di masa mendatang. Semoga panduan ini dapat bermanfaat dan menjadi panduan yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.

Medan, November 2022

Tim Peyusun

DAFTAR ISI

Halaman

SK DEKAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 1
1.3. Dasar Hukum 2

BAB II PROFIL LULUSAN DAN KURIKULUM 4
2.1. Profil Lulusan 4
2.2. Kurikulum 6

BAB III RUANG LINGKUP DAN PERSYARATAN 10
3.1. Ruang Lingkup 10
3.2. Sasaran 11
3.3. Alokasi Waktu Pelaksanaan 12
3.4. Persyaratan Kegiatan 12
3.4.1. Mahasiswa 12
3.4.2. Dosen Pembimbing 13
3.4.3. Pembimbing Lapangan/*Clinical Instructor* (CI) 13

BAB IV PENILAIAN 15

BAB V MEKANISME PELAKSANAAN 17
5.1. Tahap Persiapan 17
5.2. Tahap Pelaksanaan 17

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI 20

BAB VII KETENTUAN LAPORAN 21

BAB VIII PENUTUP 24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil Lulusan Program Studi Administrasi Rumah Sakit 5
Tabel 2.2 Distribusi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Rumah Sakit 6
Tabel 4.1 Skema Komponen Penilaian Seminar Laporan KKN, Praktik Belajar Lapangan, dan Magang 15
Tabel 4.2 Batas Interval Nilai Kelulusan Seminar Laporan KKN, Praktik Belajar Lapangan, dan Magang..... 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan penerapan pengetahuan dalam dunia nyata. Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia berkomitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan di bidang administrasi rumah sakit.

Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, dan Magang sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk mengasah kepedulian sosial mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan interdisipliner, khususnya di bidang kesehatan dan administrasi rumah sakit. Praktik Belajar Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di lapangan dengan mengamati, menganalisis, serta menilai secara langsung proses pelayanan, manajemen, dan administrasi rumah sakit. Sementara itu, Magang dimaksudkan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi kerja nyata, sekaligus melatih keterampilan teknis dan manajerial.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan acuan yang jelas bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak mitra dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, dan Magang. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan KKN bertujuan untuk :
    1. Mengembangkan kesadaran sosial dan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan kesehatan di masyarakat.
    2. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu administrasi rumah sakit dalam konteks pengabdian masyarakat.

3. Membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kesehatan dan manajemen layanan kesehatan.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program berbasis masyarakat.

2. Praktik Belajar Lapangan bertujuan untuk :
    1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan manajemen rumah sakit.
    2. Membiasakan mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja rumah sakit.
    3. Mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan.
    4. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan observasi, analisis, dan pelaporan kegiatan administrasi rumah sakit.
3. Kegiatan Magang bertujuan untuk :
    1. Mengasah keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan administrasi rumah sakit, khususnya di bidang rekam medis maupun asuransi kesehatan.
    2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan alur kerja rekam medis maupun auransi kesehatan
    3. Menumbuhkan sikap profesionalisme, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa dalam dunia kerja.
    4. Melatih mahasiswa bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan staf rumah sakit.

1.3. Dasar Hukum

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, dan Magang pada Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia berlandaskan pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya Pasal 21–30 mengenai pemagangan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.22/MEN/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk STIKes Helvetia menjadi Institut Kesehatan Helvetia.
8. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor 061/PER/KA/YH/XI/2017 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia.
9. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor 62.1/PER/RKTR/IKH/XI/2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia.
10. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor 02/SK/R/2/2016 tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Institut Kesehatan Helvetia.
11. Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang mengacu pada KKNI.

BAB II
PROFIL LULUSAN DAN KURIKULUM

2.1. Profil Lulusan

Berdasarkan analisis perkembangan pengetahuan dan keahlian serta kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan maka profil lulusan program S1 Administrasi Rumah Saki dipersiapkan untuk mengembangkan ipteks melalui riset inter/multidisiplin, inovasi, dan teruji. Profil lulusan Sarjana Administrasi Rumah Sakit sejalan dengan standar profil nasional yang ditetapkan oleh Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PPT-ARSI) terdiri dari :

1. Pemimpin *(Leader)*
2. Administrasi (*Administrator)*
3. Komunikator *(Communicator)*
4. Pendidik *(Educator)*
5. Peneliti (*Reacher)*
6. Inovator *(Innovator)*

Dalam menentukan Profil lulusan, prodi menentukan berdasarkan melalui beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Asosiasi
2. Kebutuhan institusi
3. Kebutuhan *stakeholder* (Pengguna lulusan)

Proses penyusunan Profil lulusan diawali dengan kegiatan *Tracer Study*, untuk mengumpulkan kebutuhan pengguna lulusan dan industri terhadap lulusan prodi. Kemudian dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang mengundang perwakilan alumni, pengguna lulusan, pemangku kepentingan, mahasiswa dan dosen prodi untuk mendapatkan kesimpulan tentang profil lulusan prodi. Kemudian diadakan *workshop* pengembangan kurikulum dan penyusunan kurikulum yang kemudian akan dievaluasi dan diverifikasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (BPM) lalu disahkan menjadi dokumen kurikulum. Pemangku kepentingan yang memberikan masukan adalah Asosiasi, kebutuhan Institusi dan kebutuhan *Stakeholder* (pengguna lulusan). Proses pengumpulan

data Tracer study dilakukan dengan metode survei online pada alamat *www://stikesmitrasejati.ac.id.*

Dalam proses komunikasi kepada masyarakat luas, prodi menyampaikan profil program studi ke dosen, mahasiswa dan masyarakat melalui berbagai macam cara yaitu melalui media website dilaman *https://ars.helvetia.ac.id/*. Selain itu, disetiap kegiatan penyambutan mahasiswa baru yang dilakukan oleh fakultas Kesehatan Masyarakat selalu diberikan sosialisasi mengenai profil program studi baik yang berada di buku panduan dan website program studi. Institusi juga menyampaikan profil program studi melalui acara *open house*, *roadshow* terhadap beberapa sekolah menengah atas dan kejuruan di Sumatera Utara, aceh dan sekitarnya. Selain itu di awal semester perkuliahan, setiap dosen menyebarluaskan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di Institut Kesehatan Helvetia. Berikut rumusan Profil Lulusan Program Studi I Administrasi Rumah Sakit yang telah ditetapkan:

Tabel 2.1. Profil Lulusan Program Studi Administrasi Rumah Sakit

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	*Leader* (P1)	a. Kasi/ Kepala Bagian di : 1). Bidang Pelayanan Medik terutama rawat inap 2). Bidang Diklat 3). Bidang Perencanaan Program 4). Bidang Litbang 5). Bidang Umum 6). Bidang Kepegawaian 7). Bidang Pemasaran 8). Bidang Perbekalan dan Logistik Umum b. Ka TU/Instalasi
2	*Administrator* (P2)	Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai monitoring evaluasi kegiatan perumahsakitan
3	*Communicator* (P3)	Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam penyelesaian masalah perumahsakitan serta kemitraan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
4	*Educator* (P4)	Pendidik materi-materi perumahsakitan seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
5	*Researcher* (P5)	Pengkaji masalah perumahsakitan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakitan di Indonesia dan internasional
6	*Innovator* (P6)	Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahsakitan, seperti tim promosi kesehatan, tim pemasaran RS, tim mutu RS

2.2. Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan manajerial, serta sikap profesional sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan. Penyusunan kurikulum mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kebutuhan dunia kerja, khususnya bidang pelayanan kesehatan dan pengelolaan rumah sakit. Distribusi mata kuliah dalam kurikulum diatur secara bertahap dan berjenjang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Adapun distribusi mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Rumah Sakit
SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	SARS23101	Pendidikan Agama Islam	2	2	-	-
2		Pendidikan Agama Kristen				
3	SARS23102	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	SARS23103	Pendidikan Bahasa Indonesia	2	2	-	-
5	SARS23104	Bahasa Inggris Dasar	2	1	1	-
6	SARS23105	Dasar Dasar Komunikasi	2	2	-	-
7	SARS23106	Perilaku Organisasi	2	2	-	-
8	SARS23107	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	-	-
9	SARS23108	Dasar Dasar Manajemen	2	2	-	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
10	SARS23109	Akuntansi Biaya	2	2	-	-
11	SARS23110	Aplikasi Komputer 1	2	1	1	-
Jumlah :			**20**	**18**	**2**	**0**
SEMESTER II						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23211	Bahasa Inggris Profesi	2	1	1	-
2	SARS23212	Administrasi Rumah Sakit	2	2	-	-
3	SARS23213	Aplikasi Komputer 2	2	1	1	-
4	SARS23214	Epidemiologi	2	2	-	-
5	SARS23215	Bisnis dan Kewirausahaan	3	2	1	-
6	SARS23216	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	2	-	-
7	SARS23217	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3	2	1	-
8	SARS23218	Manajemen Komplain dan *Customer Service*	2	2	-	-
9	SARS23219	Anti Korupsi	2	1	1	
Jumlah :			**20**	**15**	**5**	**0**
SEMESTER III						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23320	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3	2	1	-
2	SARS23321	Manajemen Rekam Medis	2	2	-	-
3	SARS23322	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
4	SARS23323	Penyuluhan Kesehatan RS	2	1	1	-
5	SARS23324	Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)	2	2	-	-
6	SARS23325	Sistem Informasi Manajemen RS	3	2	1	-
7	SARS23326	Manajemen Keuangan	2	1	1	-
8	SARS23327	Akreditasi 1	4	2	2	-
Jumlah :			**20**	**14**	**6**	**0**
SEMESTER IV						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23428	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	2	2	-	-
2	SARS23429	Peraturan dan kebijakan kesehatan (AKRS)	2	2	-	-
3	SARS23430	Manajemen Pemasaran RS	2	2	-	-
4	SARS23431	Manajemen Resiko	2	2	-	-
5	SARS23432	Manajemen Penunjang Medis	3	3	-	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
6	SARS23433	Manajemen Aset dan Tata Ruang	3	2	1	-
7	SARS23434	Akreditasi 2	4	2	2	-
8	SARS23435	Studi Kelayakam Proyek	2	1	1	-
Jumlah :			**20**	**16**	**4**	**0**
SEMESTER V						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23536	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	3	2	1	-
2	SARS23537	Manajemen Produksi	2	1	1	-
3	SARS23538	Anggaran dan Indikator kinerja	2	1	1	-
4	SARS23539	Sistem Perencanaan RS	2	1	1	-
5	SARS23540	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS	2	1	1	-
6	SARS23541	Evaluasi Kinerja RS	2	1	1	-
7	SARS23542	Akreditasi 3	4	2	2	-
8	SARS23543	Kuliah Kerja Nyata	4	-	4	-
Jumlah :			**21**	**9**	**12**	**0**
SEMESTER VI						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23644	Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit	3	2	1	-
2	SARS23645	*Hospital Public Relation*	2	2	-	-
3	SARS23646	Metodologi Penelitian	3	2	1	-
4	SARS23647	Akreditasi 4	2	1	1	-
5	SARS23648	Anatomi dan Terminologi Medis	3	2	1	-
6	SARS23649	Teknologi Informasi Administrasi Rumah Sakit	3	2	1	-
7	SARS23650	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	4	-	4	-
Jumlah :			**20**	**11**	**9**	**0**
SEMESTER VII (REKAM MEDIS)						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23754	Klasifikasi, Kodifikasi Penyakit (KKPMT)	3	2	1	-
2	SARS23755	Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)	3	2	1	-
3	SARS23756	Manajemen Unit Kerja (MUK)	3	2	1	-
4	SARS23757	Teknologi Informasi Kesehatan (TIK)	3	2	1	-
5	SARS23758	Manajemen Mutu Informasi Kesehatan (MMIK)	2	2	-	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
6	SARS23759	Electronic Health Records (EHR)	2	2	-	-
7	SARS23751	Magang	4	-	4	-
8	SARS23752	Proposal	1	-	1	-
Jumlah :			**21**	**12**	**9**	**0**
SEMESTER VII (ASURANSI KESEHATAN)						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23760	Dasar dan Hukum Asuransi Kesehatan	2	2	-	-
2	SARS23761	Asuransi Kesehatan	3	3	-	-
3	SARS23762	Pembiayaan Kesehatan	3	3	-	-
4	SARS23763	INA-CBG dan Cesmix	3	2	1	-
5	SARS23764	Actuarial Premium Setting	3	3	-	-
6	SARS23765	Implementasi Asuransi Kesehatan di RS	2	2	-	-
7	SARS23751	Magang	4	-	4	-
8	SARS23752	Proposal	1	1	-	-
Jumlah :			**21**	**16**	**5**	**0**
SEMESTER VIII						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**T**	**P**	**K**
1	SARS23853	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	4	2	2	-
Jumlah :			**4**	**2**	**2**	**0**
Total Peminatan Rekam Medis:			**144**	**95**	**49**	**0**
Total Peminatan Asuransi Kesehatan:			**144**	**99**	**45**	**0**

Dalam kurikulum Program Studi, kegiatan praktik lapangan disusun secara berjenjang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa. Pada semester V, mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan beban 4 SKS sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, pada semester VI, mahasiswa melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dengan beban 4 SKS yang berfokus pada pengenalan dan penerapan kompetensi di lingkungan kerja nyata. Kemudian, pada semester VII, mahasiswa diwajibkan menempuh Magang dengan beban 4 SKS sebagai tahap akhir dari pengalaman praktik lapangan yang mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.

BAB III
RUANG LINGKUP DAN PERSYARATAN

3.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, dan Magang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masing-masing kegiatan, sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pelaksanaan KKN dilaksanakan di masyarakat, terutama pada wilayah mitra Institut Kesehatan Helvetia. Ruang lingkup kegiatan mencakup:

a. Program kesehatan masyarakat berbasis komunitas
b. Edukasi dan penyuluhan kesehatan
c. Penguatan administrasi pelayanan kesehatan di masyarakat
d. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
e. Program kerja lintas sektor sesuai kebutuhan lokal

2. Praktik Belajar Lapangan

Pelaksanaan Praktik Belajar Lapangan mencakup unit-unit kerja yang ada di rumah sakit, khususnya bidang pelayanan manajemen dan administrasi rumah sakit, antara lain:

a. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
b. Manajemen Logistik
c. Manajemen Keuangan
d. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
e. Manajemen Akreditasi Rumah Sakit
f. Manajemen Pemasaran
g. Manajemen Pelayanan Kesehatan
h. Manajemen Risiko

3. Magang

Pelaksanaan Magang difokuskan pada bagian administrasi rumah sakit, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan rekam medis dan asuransi kesehatan, pengelolaan rekam medis meliputi:

a. Bagian *Coding*

b. Bagian *Analising*
c. Bagian Korespondensi
d. Bagian *Filling*
e. Bagian Pendaftaran
f. Bagian Pelaporan
g. Bagian *Assembling*
h. Bagian *Indexing*

Pengelolaan asuransi kesehatan meliputi :

a. Penghitungan unit *cost*, tarif premi asuransi kesehatan
b. Pengembangan dan pengelolaan sistem pembiayaan kesehatan
c. Analisis dan deteksi bentuk-bentuk *Fraud* dan berbagai metode program anti *fraud* dalam Asuransi Kesehatan
d. Perancangan dan Pengelolaan produk asuransi kesehatan suplemen
e. Pengelolaan berkas klaim pasien JKN dan Non JKN
f. *Medical Record Analyzing*
g. *Clinical Coding*
h. *Grouping*

3.2. Sasaran

Sasaran kegiatan KKN, Praktik Belajar Lapangan, dan Magang adalah:

a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata di rumah sakit dan masyarakat.
b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang administrasi rumah sakit.
c. Membentuk mahasiswa yang profesional, beretika, disiplin, dan bertanggung jawab.
d. Memberikan kontribusi positif bagi mitra rumah sakit maupun masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan.

3.3. Alokasi Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, 1 SKS ditetapkan setara dengan 45 jam per semester sebagai beban belajar utama yang dapat diwujudkan dalam bentuk kuliah, praktik, penelitian, magang, pengabdian masyarakat, dan sejenisnya. Dengan acuan tersebut, alokasi jam untuk kegiatan luar kampus seperti magang, praktik lapangan, dan KKN dapat dihitung secara proporsional sesuai bobot SKS masing-masing. Panduan kurikulum pendidikan tinggi vokasi juga menjelaskan bahwa 1 SKS setara ±45 jam/semester, yang jika satu semester dianggap 16 minggu berarti sekitar 2,81 jam per minggu atau ±170 menit. Dengan bobot 4 SKS, maka KKN, PBL, maupun Magang masing-masing memiliki beban belajar 180 jam per semester. Apabila dikonversikan dengan standar 1 hari kerja 8 jam, total beban ini setara dengan ±23 hari kerja, atau kurang lebih 4–5 minggu dengan sistem 5 hari kerja per minggu.

3.4. Persyaratan Kegiatan

3.4.1. Mahasiswa

Adapun persyaratan kegiatan Kuliah Kerja Nyata **(**KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL), dan Magang bagi mahasiswa antara lain :

1. Telah menempuh mata kuliah prasyarat sesuai kurikulum :

   Pelaksanaan kegiatan KKN, PBL, dan Magang memiliki persyaratan jumlah capaian SKS yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum mengikuti masing-masing program. Kegiatan KKN dapat diikuti mulai semester V dengan syarat mahasiswa telah menyelesaikan minimal 80–97 SKS. Untuk PBL**,** kegiatan dilaksanakan pada semester VI dengan ketentuan mahasiswa telah menempuh minimal 101–117 SKS. Sementara itu, kegiatan Magang ditempatkan pada semester VII dengan persyaratan mahasiswa telah lulus minimal 121–135 SKS. Terdaftar aktif sebagai mahasiswa pada semester pelaksanaan kegiatan.
2. Telah mengikuti pembekalan/persiapan yang diselenggarakan program studi atau Institut
3. Bersedia mematuhi aturan akademik, tata tertib, dan kode etik yang berlaku di lokasi kegiatan.

4. Menyusun proposal atau rencana kegiatan sesuai jenis program (KKN, PBL, atau Magang).

3.4.2. Dosen Pembimbing

Adapun persyaratan kegiatan Kuliah Kerja Nyata **(**KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL), dan Magang bagi dosen pembimbing antara lain :

1. Merupakan dosen tetap program studi yang memiliki minimal jabatan fungsional asisten ahli yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
2. Memiliki kompetensi dan pengalaman relevan dengan bidang praktik mahasiswa.
3. Bersedia mendampingi, memantau, dan mengevaluasi proses kegiatan mahasiswa sesuai jadwal.
4. Menjadi penghubung antara mahasiswa, program studi, dan mitra/instansi lokasi kegiatan.
5. Melaksanakan bimbingan terjadwal, baik secara tatap muka maupun daring, serta mengisi laporan kemajuan mahasiswa.

3.4.3. Pembimbing Lapangan/*Clinical Instructor* (CI)

Adapun persyaratan kegiatan Kuliah Kerja Nyata **(**KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL), dan Magang bagi pembimbing lapangan/*clinical instructor* (CI) antara lain :

1. Ditunjuk oleh instansi/mitra tempat pelaksanaan KKN, PBL, atau Magang.
2. Pembimbing lapangan/instruktur memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan Program Diploma Tiga, Sarjana Muda/Pejabat Struktural RS atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja di Rumah Sakit.
3. Pengalaman kerja di rumah sakit minimal 3–5 tahun pada bidang yang relevan
4. Memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian dan tugas yang diemban
5. Merupakan kepala unit atau pejabat yang setara sesuai dengan bidang kompetensi
6. Memiliki posisi atau keahlian yang relevan dengan bidang praktik mahasiswa.
7. Bersedia memberikan arahan, supervisi, serta umpan balik terhadap kinerja mahasiswa di lapangan.

8. Menjadi penilai awal terhadap kedisiplinan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa.
9. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing terkait perkembangan dan permasalahan mahasiswa.

BAB IV
PENILAIAN

Penilaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL) dan Magang bertujuan untuk menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Materi yang dinilai meliputi aspek:

1. Kognitif (pengetahuan)

   Penilaian dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.
2. Afektif (Sikap)

   Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat
3. Psikomotor (Keterampilan)
4. Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di lahan praktik.

Penilaian tersebut dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik tutorial, praktik lapangan dengan ketentuan yaitu 100%. Penilaian difokuskan juga pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan yang mencerminkan penguasaan terhadap teori, kesesuaian dan kedalaman materi sesuai kompetensi masing-masing kegiatan praktik baik KKN, PBL maupun magang, dan kemampuan berpikir kritis. Aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Skema Komponen Penilaian Seminar Laporan KKN, Praktik Belajar Lapangan, dan Magang

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Format dan Sistematika Penulisan	
2.	Tata Bahasa	
3.	Kemutakhiran Literatur	
4.	Kesesuaian dan Kedalaman Materi	
5.	Penguasaan Isi / Materi yang diteliti	
6.	Teknik Penyajian / Presentasi	
7.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	
8.	Sikap dan Penampilan	
Jumlah		
Nilai Rata - rata :		

Tabel 4.2 Batas Interval Nilai Kelulusan Seminar Laporan KKN, Praktik Belajar Lapangan, dan Magang

No	Rentang Skor	Nilai	
		Huruf	Bobot
1.	80 - 100	A	4
2.	75 - 79,99	B+	3,5
3.	70 - 74,99	B	3

Ketentuan wajib penilaian akhir penilaian dilakukan secara komprehensif oleh :

1. Pembimbing Lapangan (CI) : menilai aspek kedisiplinan, etika, dan keterampilan teknis.
2. Dosen Pembimbing : menilai laporan, presentasi, serta sikap akademik mahasiswa.
3. Program Studi : melakukan verifikasi nilai dan memastikan kesesuaian dengan standar akademik.
4. Penilaian praktik dilakukan sesuai jadwal KKN/praktik belajar lapangan/magang yang ditentukan.

BAB V
MEKANISME PELAKSANAAN

5.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN, PBL, maupun Magang. Pada tahap ini dilakukan berbagai perencanaan dan pengaturan, mulai dari penyusunan perangkat administrasi hingga penentuan mekanisme pelaksanaan. Persiapan yang matang akan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan mitra, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh program studi maupun perguruan tinggi. Rangkaian kegiatan persiapan meliputi:

1. Penetapan Penanggung Jawab

   Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit menetapkan dosen pembimbing serta penanggung jawab kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan program.
2. Permohonan Kerja Sama/Permohonan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan

   Program studi menyampaikan surat permohonan resmi kepada rumah sakit atau instansi mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan.
3. Survei Lokasi

   Dilakukan kunjungan awal ke lokasi untuk memastikan kesiapan sarana, pembimbing lapangan/*Clinical Instructor* (CI), serta unit kerja yang akan menjadi ruang lingkup kegiatan mahasiswa.
4. Pembekalan Mahasiswa

   Mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan yang mencakup tata cara pelaksanaan, etika profesi, serta aturan yang berlaku di rumah sakit atau masyarakat. Pembekalan ini dilaksanakan oleh program studi bersama dosen pembimbing dan pembimbing lapangan/CI.

5.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan KKN, PBL, maupun Magang yang menjadi wahana pembelajaran langsung bagi mahasiswa di lapangan. Pada tahap ini,

mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus berinteraksi dengan masyarakat maupun lingkungan kerja profesional. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran, kebutuhan mitra, serta bimbingan dari dosen pembimbing dan pembimbing lapangan/*Clinical Instructor* (CI). Rincian pelaksanaan mencakup:

a. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
   - Mahasiswa ditempatkan di wilayah masyarakat sesuai dengan penetapan program studi atau institut.
   - Mahasiswa melaksanakan program kerja yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, dengan memperhatikan potensi lokal serta isu-isu strategis yang relevan (misalnya kesehatan masyarakat, lingkungan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, maupun promosi kesehatan).
   - Program kerja dilaksanakan secara kolaboratif dengan masyarakat setempat, pemerintah desa/kelurahan, maupun mitra terkait, sehingga tercipta keberlanjutan manfaat setelah kegiatan berakhir.
   - Selama pelaksanaan, mahasiswa tetap dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan serta berkoordinasi dengan pihak desa/instansi terkait.

b. Praktik Belajar Lapangan
   - Mahasiswa melaksanakan praktik di unit-unit administrasi rumah sakit (Manajemen SDM, manajemen logistik, manajemen keuangan, sistem informasi manajemen rumah sakit, manajemen akreditasi rumah sakit, manajemen pemasaran, manajemen pelayanan kesehatan, manajemen risiko).
   - Kegiatan PBL dilakukan secara berkelompok sesuai arahan pembimbing lapangan .

c. Magang
   - Mahasiswa ditempatkan di bagian rekam medis (*Coding, Analising, Korespondensi, Filling,Pendaftaran, Pelaporan, Assembling, Indexing*) dan asuransi kesehatan (Penghitungan unit cost, tarif premi asuransi kesehatan, Pengembangan dan pengelolaan sistem pembiayaan kesehatan, Analisis dan deteksi bentuk-bentuk *fraud* dan berbagai metode program anti fraud dalam asuransi kesehatan, perancangan dan pengelolaan produk asuransi kesehatan

suplemen, pengelolaan berkas klaim pasien JKN dan Non JKN, *medical record analyzing, clinical coding, grouping*)

- Kegiatan magang dilakukan secara berkelompok dengan arahan pembimbing lapangan.

BAB VI
MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL), maupun Magang. Monev dilaksanakan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, standar mutu akademik, serta kesepakatan dengan mitra. Melalui proses monitoring, pelaksanaan kegiatan dapat dipantau secara berkala, sedangkan evaluasi berfungsi untuk menilai capaian kompetensi mahasiswa, kedisiplinan, keterampilan, serta sikap profesional yang ditunjukkan selama berada di lapangan. Hasil Monev juga menjadi dasar dalam memberikan umpan balik, perbaikan berkelanjutan, serta pengambilan keputusan terkait tindak lanjut program pada periode berikutnya. Adapun kegiatan monev yang dilaksanakan meliputi :

1. Sebagai monitoring harian, mahasiswa diwajibkan membuat catatan harian kegiatan praktik. Catatan ini dipantau langsung oleh dosen pembimbing lapangan serta *Clinical Instructor* (CI) di lahan praktik.
2. Dosen pembimbing melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan atau menjalin koordinasi rutin dengan pembimbing lapangan untuk memantau pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
3. Prodi melaksanakan proses evaluasi dilaksanakan secara berkala, dengan memastikan kesesuaian aktivitas praktik dengan kompetensi yang ditargetkan.
4. Setelah kegiatan berakhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan sesuai format yang telah ditetapkan.
5. Sebagai bagian dari umpan balik atas pelaksanaan kegiatan praktik lapangan, pihak mitra atau lokasi praktik diwajibkan memberikan penilaian melalui pengisian survei kepuasan terhadap mahasiswa.
6. Laporan tersebut disampaikan kepada program studi dalam bentuk cetak (*hard copy*) maupun digital (*soft copy*).
7. Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, mahasiswa mempresentasikan hasil kegiatan melalui seminar laporan di hadapan dosen pembimbing dan pihak terkait (dosen pembimbing lapangan/ CI).

BAB VII
KETENTUAN LAPORAN

Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, setiap mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan, maupun Magang, sesuai ketentuan berikut:

1. Format Penulisan
   a. Kertas ukuran A4, jenis HVS 70 gram.
   b. Jenis huruf Times New Roman, ukuran 12 pt.
   c. Spasi 1,5.
   d. Margin: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm.
   e. Penulisan sistematika laporan mengikuti aturan tata tulis karya ilmiah Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.
2. Sistematika Laporan

   Laporan terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Bagian Awal
- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran

B. Bagian Inti
- BAB I Pendahuluan
  - Latar Belakang
  - Tujuan
  - Manfaat
- BAB II Gambaran Umum Lokasi

- Sejarah dan Profil
- Struktur Organisasi

- BAB III Ruang Lingkup Kegiatan
  - Praktik Belajar Lapangan: Manajemen SDM, manajemen logistik, manajemen keuangan, sistem informasi manajemen rumah sakit, manajemen akreditasi rumah sakit, manajemen pemasaran, manajemen pelayanan kesehatan, manajemen risiko.
  - Magang: bagian rekam medis (*Coding, Analising, Korespondensi, Filling,Pendaftaran, Pelaporan, Assembling, Indexing*) dan asuransi kesehatan (Penghitungan unit cost, tarif premi asuransi kesehatan, Pengembangan dan pengelolaan sistem pembiayaan kesehatan, Analisis dan deteksi bentuk-bentuk *fraud* dan berbagai metode program anti fraud dalam asuransi kesehatan, perancangan dan pengelolaan produk asuransi kesehatan suplemen, pengelolaan berkas klaim pasien JKN dan Non JKN, *medical record analyzing, clinical coding, grouping*)
  - KKN: Program kesehatan masyarakat, edukasi, penguatan administrasi layanan, pemberdayaan masyarakat.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan
  - Hasil kegiatan
  - Pembahasan (dengan analisis dan perbandingan teori)
- BAB V Kesimpulan dan Saran
  - Kesimpulan
  - Saran

C. Bagian Akhir

- Daftar Pustaka (jika ada referensi yang digunakan)
- Lampiran (absensi, dokumentasi, surat-surat, data pendukung, foto kegiatan, dsb.)

3. Ketentuan Teknis
   a. Praktik Belajar Lapangan: laporan disusun berkelompok, minimal 15–20 halaman.
   b. Magang: laporan disusun berkelompok, minimal 15–20 halaman.
   c. KKN: laporan disusun kelompok, minimal 25–30 halaman.

d. Laporan dikumpulkan dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Program Studi sesuai jadwal yang ditetapkan.

BAB VIII
PENUTUP

Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Belajar Lapangan (PBL), dan Magang ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak mitra dalam melaksanakan kegiatan akademik di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia.

Melalui panduan ini, diharapkan seluruh proses mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga penyusunan laporan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan Praktik Belajar Lapangan, Magang, dan KKN tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap profesional, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial terhadap masyarakat.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan panduan pada masa yang akan datang. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi panduan yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia.

Medan, November 2022

Tim Peyusun

Lampiran

1. CATATAN KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

	INSTITUT KESEHATAN HELVETIA PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	Formulir Magang/Praktik Belajar Laoangan/KKN

CATATAN KEGIATAN HARIAN MAGANG/PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN/KULIAH KERJA NYATA

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	TandaTangan

Pembimbing Lapangan

(.....)

Mahasiswa

(.....)

2. DAFTAR HADIR MAHASISWA

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
https://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

DAFTAR ABSENSI MAGANG/PBL/KKN MAHASISWA SEMESTER ___ REGULER
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT TA. _____

Kelompok :
Lokasi Kegiatan :
Alamat :
Nama Dosen Pembimbing :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANGGAL KEGIATAN											
1														
2														
3														
4														
PARAF PENGAWAS PL														

Page 1

Medan, Tanggal Kegiatan

Diketahui,
Kabag. Monev S1 Administrasi Rumah Sakit

Ka. Prodi. S1 Administrasi Rumah Sakit

Aida Sulisna, S.Tr.Keb, MKM
NIDN. 0120059203

Sri Agustina Meliala, SKM., MKM
NIDN. 0122089002

3. BUKTI KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING (SUPERVISI)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
https://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

DAFTAR KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING
MAGANG/PBL/KKN MAHASISWA REGULER TA. 2024-2025
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

No.	Nama Dosen	Tanggal Kunjungan	Tempat Kunjungan	Paraf/Stempel	
				Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Ka.Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit
Institut Kesehatan Helvetia

Sri Agustina Meliala, SKM.,
MKM NIDN: 0122081990